



**PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII
SMP N 5 PURWODADI**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

oleh

**Anis Fitriani
7101406600**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Anis. 2010. *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP N 5 Purwodadi.* Skripsi. Jurusan Pend. Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Ade Rustiana M.Si, Pembimbing II. Drs. Partono.

Kata Kunci : Motivasi, Lingkungan, Prestasi Belajar

Motivasi bukan saja penting, karena menjadi salah satu faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan prestasi belajar. Dari pengamatan peneliti di lapangan serta observasi langsung di sekolah (SMP N 5 Purwodadi) yang berada di desa, diketahui presentase siswa yang membolos pada saat jam pelajaran relatif banyak. Hampir sebagian besar siswa yang tidak masuk sekolah, tidak menyampaikan surat ijin ke sekolah. Nilai ulangan harian mereka kurang memuaskan, di lihat dari hasil yang di capai rata-rata per kelas yang diperoleh dari catatan guru mata pelajaran ekonomi yaitu, kelas A : seluruh nilai siswa kelas A, di rata-rata di peroleh hasil 37,13; kelas B : 41,07; kelas C : 54,88; kelas D : 45,9; kelas E : 36,17; kelas F : 47,84; dan kelas G : 50,74. Jika di rata-rata keseluruhan kelas dari A-G hasilnya yaitu 44,82. Angka tersebut masih tergolong kurang memuaskan. Lingkungan atau keadaan belajar yang reprensetatif (memadai) akan membuat siswa merasa nyaman, tenang dan tidak banyak gangguan pada saat siswa sedang belajar. Kondisi fisik sekolah, perlengkapan belajar seperti meja, kursi, papan tulis, dan fasilitas olahraga, misal lapangan basket, voli, dan juga fasilitas di saat jam istirahat yaitu perpustakaan dan juga kantin, telah tersedia di SMP N 5 Purwodadi yang terhitung cukup baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 5 Purwodadi".

Populasi siswa kelas VIII SMP N 5 Purwodadi 259 siswa. Sampel diperoleh 157 siswa, dengan perwakilan tiap-tiap kelas 21, 24, 24, 23, 22, 22, 21, yang di peroleh dengan cara undian. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian diperoleh : hasil uji parsial t_{hitung} variabel motivasi belajar 1,484 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, sedangkan t_{hitung} variabel lingkungan belajar 1,110 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Variabel motivasi dan lingkungan belajar secara simultan dilihat dari nilai *Adjusted R Square* memberikan pengaruh sebesar 66,9% terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa : 1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar, 2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, 3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dan lingkungan belajar terhadap prestasibelajar. Saran yang diajukan :

1. Ada indikasi sebagian siswa malas untuk mengerjakan tugas, untuk itu hendaknya siswa lebih membiasakan diri untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas yang di anggap sulit dengan mencari dari buku-buku yang ada, bertanya kepada guru atau teman yang bisa. 2. Dari hasil penelitian melalui angket, indikator lingkungan keluarga di ketahui kurang baik, untuk itu di harapkan orang tua lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan putra putrinya dalam hal ini kebutuhan anak sekolah seperti buku-buku, guru privat, dll. Di usahakan orang tua dan seluruh anggota keluarga bisa menjaga ketenangan di dalam rumah. Dengan demikian anak bisa lebih semangat belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus. 3. Hendaknya guru juga memberikan motivasi dan reward misal berbentuk pujian atau sanjungan atau bahkan hadiah kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik dan untuk siswa yang berprestasi. Dengan demikian siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan merasa diperhatikan oleh orang tua dan guru mereka, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

